Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)
Volume : 3 | Nomor 3 | November 2023 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v3n3.2863

Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage* Terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Indonesia Sektor Perbankan

Penulis:
Zulkifli Z[1]
Alvina Zhang[2]
Fitria Sari Ayu[3]

Afiliasi:
STIE Tuah Negeri, Dumai, Indonesia [123]

Korespondensi:
zulkifliz@stie-tn.ac.id

Histori Naskah:
Submit: 19-09-2023
Accepted: 25-10-2023
Published: 01-11-2023

Abstrak: *Financial performance* merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan dengan menggunakan kaidah-kaidah pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *firm size* dan *leverage* terhadap *financial performance* perusahaan perbankan Indonesia periode 2018–2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier kemudian menggunakan software SPSS dan EViews. Jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial performance*. Sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

Kata kunci: *Firm Size; Leverage; Financial Performance; Return on Asset*

Pendahuluan

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, diperlukan suatu sistem informasi untuk memberikan gambaran kinerja suatu perusahaan. Secara umum kinerja perusahaan dapat diukur melalui indikator keuangan. Informasi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan apakah mengalami pertumbuhan atau bahkan penurunan dalam kinerja keuangannya. Informasi mengenai kinerja keuangan juga akan sangat penting bagi investor sebagai alat pengambilan keputusan investasi (Putri, Rokhmawati, and Fitri 2022).

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh manajemen untuk memenuhi kewajiban dalam mencapai tujuan tersebut tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan kepada investor. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, tentu saja sahamnya akan menarik bagi investor. Menentukan keberhasilan suatu perusahaan tidaklah mudah karena suatu perusahaan bisa saja memilikinya untung tetapi tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek yang segera dibayar (tidak likuid). Hal ini membuat informasi tentang kinerja keuangan sangat penting bagi investor dan kreditor sebagai alat pengambilan keputusan untuk mempercayakan dananya kepada perusahaan (Dananti et al., 2022).

Salah satu unsur yang dapat menilai bagus atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari keuangannya kinerja dan variabel-variabel yang mempengaruhinya, seperti *firm size* dan *leverage*. *Firm size* merupakan hal yang penting untuk menarik investor ke suatu perusahaan. Semakin besar ukurannya perusahaan berarti perusahaan memiliki aset yang besar untuk dijadikan jaminan dalam sumber pendanaan, sehingga akan jauh lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman. Melalui ini, investor akan berasumsi bahwa perusahaan besar akan lebih stabil daripada perusahaan kecil perusahaan karena dengan total aset yang lebih besar perusahaan dapat mendukung usahanya. Dengan begitu, perusahaan bisa lebih banyak dengan mudah meningkatkan keuntungannya sehingga kinerja perusahaan juga akan baik. Semakin besar aset, semakin banyak modal diinvestasikan, besarnya perputaran uang dan besarnya kapitalisasi pasar akan meningkatkan perusahaan kinerja keuangan (Dananti et al., 2022).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Salah satu aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage yang mengacu pada sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang, sehingga dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan utang (Bahri, Saefullah, and Anwar 2022). Leverage keuangan adalah mode pembiayaan eksternal yang sangat penting. *Leverage* menunjukkan bahwa bisnis membutuhkan pembiayaan untuk membeli aset baru, meningkatkan produksinya, atau kegiatan operasional. *Leverage* adalah salah satu cara terbaik bagi organisasi untuk mencapai tujuannya, serta memaksimalkan nilai pemegang sahamnya (Iqbal and Usman 2018).

Studi Literatur

Financial performance mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sumber daya baru dari operasi sehari-hari pada periode tertentu. Ini melibatkan peningkatan kekayaan pemegang saham dan pembuatan keuntungan yang termasuk tujuan perusahaan. Rasio akuntansi berasal dari neraca dan laporan laba rugi serta dari data harga pasar saham yang digunakan untuk mengukur seberapa baik pemegang saham dari waktu ke waktu. Pertumbuhan *firm size* dan *leverage* dapat mempengaruhi mempengaruhi kekayaan pemegang saham serta keputusan para pemegang saham. Berbagai indikator telah digunakan untuk mengukur *financial performance* oleh berbagai ahli, seperti *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, *financial performance* adalah ukuran umum dari kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama jangka waktu tertentu periode dan dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan serupa pada industri yang sama (Gathara, Kilika, and Maingi 2019).

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Financial Performance*

Firm size dapat mempengaruhi *financial performance* dalam banyak cara. Perusahaan yang lebih besar bisa lebih mempengaruhi investor saat ini dan potensial, kreditur, pemangku kepentingan, bahkan konsumennya. Itu dibuktikan dengan tingginya kinerja bisnis konglomerat dan multinasional perusahaan dalam ekonomi global. Akibatnya, *firm size* dianggap sebagai penentu *financial performance* oleh banyak peneliti (Le Thi Kim, Duvernay, and Le Thanh 2021). Berdasarkan pada *signaling theory*, semakin besar *firm size* akan memberikan sinyal positif kepada publik atau pasar yang berarti perusahaan memiliki *financial performance* yang lebih baik. Semakin besar aset atau kekayaan, semakin banyak modal yang diinvestasikan, semakin banyak peredaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar, akan meningkatkan *financial performance* perusahaan. *Firm size* yang jauh lebih besar dan positif dapat meningkatkan *financial performance* yang diproksikan dengan ROA (Salehi, Dashtbayaz, and Gouji 2020).

Beberapa peneliti membuktikan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*, seperti (Dananti et al., 2022); (Le Thi Kim et al. 2021). Berbanding terbalik dengan peneliti (Tudose, Rusu, and Avasilcai 2022); (Bahri et al. 2022); (Putri et al. 2022) yang membuktikan *firm size* berpengaruh terhadap *financial performance.*

H_1 : *Firm Size* Berpengaruh Terhadap *Financial Performance*

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Performance*

Rasio *leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya. Dapat juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi cenderung memiliki *financial performance* yang rendah. Artinya perusahaan belum mampu membiayai operasionalnya, sehingga membutuhkan dana pinjaman dari pihak eksternal (Putri et al. 2022)

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya jika perusahaan dilikuidasi saat itu. Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan semakin besar jumlah dana yang disediakan olehkreditur. Hal ini akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi pada perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi karena semakin tinggi rasio *leverage*, semakin tinggi risiko investasi (Bahri et al. 2022).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Beberapa peneliti membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*, seperti (Bahri et al. 2022); (Audi, Ali, and Al-Masri 2022). Berbanding terbalik dengan peneliti (Iqbal and Usman 2018); (Putri et al. 2022) yang membuktikan *leverage* berpengaruh terhadap *financial performance.*

H_2 : *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Financial Performance*

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunduh data informasi dari situs resmi BEI di www.idx.co.id dalam kurun waktu 5 tahun yakni tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2023 terdapat 57 perusahaan perbankan yang menjadi populasi. Kemudian, ada beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yakni tidak adanya laporan keuangan antara tahun 2018 sampai dengan 2023 sebanyak 4 perusahaan. Oleh sebab itu, total sampel yang akan diuji adalah 53 perusahaan dengan total 265 data. Dari total sampel dan data tersebut, akan dilakukan uji *outlier* untuk membuang data yang menyimpang. Data menyimpang yang dihasilkan adalah sebanyak 15 data, sehingga total data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 250 data. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Informasi	Total
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BeI	57 perusahaan
2	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap (2018-2023) di BeI	4 perusahaan
3	Perusahaan perbankan yang dapat diuji	53 perusahaan
4	Total data dalam kurun 5 tahun (2018-2023)	265 data
5	Total data yang menyimpang dalam uji *outlier*	15 data
6	Total data yang digunakan dalam penelitian	250 data

Sumber: Data penelitian, 2023

Dalam penelitian ini variabel dependen dan variabel independen yang akan digunakan terdiri dari:

Financial Performance

Tang, (2022) menyatakan bahwa *financial performance* dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{Total\ Income}{Total\ Assets}$$

Firm Size

Tang and Angeline, (2022) menyatakan bahwa *firm size* dihitung dengan cara logaritma dari total asset.

$$Firm\ size = Log\ of\ total\ assets$$

Leverage

Tang and Elvin, (2022) menyatakan bahwa *leverage* dihitung dengan cara total utang dibagi dengan total asset.

$$Leverage = \frac{Total\ Debts}{Total\ Assets}$$

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Model persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{FP = \alpha + \beta_1 FS + \beta_2 Lev + \varepsilon}$$

Keterangan :
FP : *Firm Performance*
FS : *Firm Size*
Lev : *Leverage*
α : Konstanta
β : Koefisien Regresi
ε : *Error*

Hasil

Analisis deskriptif dan distribusi frekuensi model penelitian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	ROA	FS	LEV
Mean	0,009136	13,65519	0,810933
Std Dev	0,014761	0,739154	0,130343
Min	-0,040758	11,82261	-0,292312
Max	0,119049	15,29941	0,942435

Sumber: Data penelitian, 2023

Penelitian ini menggunakan uji *Chow* dan uji *Hausmen* untuk mengetahui model terbaik yang digunakan. Model-model tersebut dapat berupa *Pooled Least Square, Fixed Effect Model,* maupun *Random Effect Model.* Model terbaik ditentukan dengan melihat nilai probabilitas. Hasil uji *chow* dan uji *hausmen* dapat dilihat pada table 3 dan 4 di bawah.

Tabel 3. Uji *Chow*

Effect Test	Prob.
Cross-section F	0,0000
Cross-section Chi-square	0,0000

Sumber: Data penelitian, 2023

Tabel 4. Uji *Hausmen*

Test Summary	Prob.
Breusch-Pangan	0,0004

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel 3 dan hasil uji *hausmen* pada tabel 4, model terbaik yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah model *Fixed Effect Model (FEM).* Hal ini dikarenakan nilai probabilitas dari uji *chow* dan uji *hausmen* berada dibawah 0,05 yakni 0,0000 dan 0,0004.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Tabel 5.Hasil Analisis Regresi Linear

Variabel	*Coefficient*	Prob.
C	0,126967	0,0054
FS	-0,004833	0,1472
LEV	-0,063920	0,0000
R-squared		0,790349
Adjusted R-squared		0,732292
F-statistic		13,61328
Prob(F-statistic)		0,000000

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada tabel 5, maka model persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{FP = 0{,}126967 – 0{,}004833\ FS – 0{,}063920\ Lev + \varepsilon}$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji data penelitian pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* ialah 0,732292. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 73,23% variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen. Sisanya sebesar 26,77% dijelaskan oleh variabel independent lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Dapat diketahui juga bahwa nilai *Prob(F-statistic)* ialah bernilai 0,000000 yakni berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Berdasarkan hasil tabel 5, dapat dilihat nilai prob *firm size* adalah 0,1472 dan nilai koefisiennya adalah -0,004833. Hal ini menunjukkan bahwa *firm size* sama sekali tidak berpengaruh terhadap *financial performance.* Dikarenakan nilai prob melebihi 0,05 dan juga nilai koefisien yang negatif. Selain itu, *firm size* tidak berpengaruh terhadap *financial performance* juga dapat didukung dengan bukti empiris bahwa pada tahun 2018, Bank Jago Tbk dan PT Krom Bank Indonesia memiliki nilai *firm size* yang hampir sama yakni 11,822 dan 11,938. Namun, kedua perusahaan tersebut memiliki nilai *financial performance* yang sangat jauh signifikan yakni -0,035 pada Bank Jago Tbk dan 0,029 pada PT Krom Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa tinggi nilai *firm size* tidak dapat menentukan seberapa tingginya nilai *firm performance.*

Sedangkan, untuk variabel *leverage*, dapat dilihat bahwa nilai probnya adalah 0,0000 dan nilai koefisiennya adalah -0,063920. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan secara negatif pada *financial performance.* Hal ini didukung dengan penelitian (Javed et al. 2015) yang menjelaskan bahwa perusahaan cenderung meminjam lebih sedikit karena perusahaan mempertahankan dana internal yang cukup. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar akan mencapai skala ekonomi, mendapatkan teknologi baru, dan memperoleh dana dengan biaya yang lebih rendah. Kecenderungan investor dan kreditor ini akan mempengaruhi jumlah surplus kas dan tingkat kewajiban.

Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif pada *financial performance.* Sedangkan, *firm size* tidak berpengaruh pada *financial performance.* Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian *financial performance.* Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independent dalam mempengaruhi *financial performance.* Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memberi saran agar dapat memperbanyak variabel independen yang dapat mempengaruhi *financial performance.* Selain itu, penelitian juga dapat diuji dalam kurun waktu yang lebih dari 5 tahun.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Referensi

Audi, Marc, Amjad Ali, and Razan Al-Masri. 2022. "The Impact of Leverage on the Firm Performance: A Case of Fertilizers Sector of Pakistan." *Scientific Annals of Economics and Business* 69(2).

Bahri, Asep Saepul, Kurniawan Saefullah, and Mokhamad Anwar. 2022. "Effect of Firm Size and Leverage on Financial Performance and Their Impact on Firm Value in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Journal of Business Studies and Mangement Review* 5(2):208–14. doi: 10.22437/jbsmr.v5i2.18149.

Gathara, Zachary Mwangi, James M. Kilika, and James N. Maingi. 2019. "Effect of Leverage on Financial Performance of Selected Companies Listed in Nairobi Securities Exchange, Kenya." *Int. J. Innov. Financ. Econ. Res* 7(1):10–33.

Iqbal, Umer, and Muhammad Usman. 2018. "Impact of Financial Leverage on Firm Performance." *SEISENSE Journal of Management* 1(2):70–78. doi: 10.33215/sjom.v1i2.13.

Javed, Zahoor Hussain, Huma Huma Rao, Akram Bader, and Muhammad Fayyaz. 2015. "Effect of Financial Leverage on Performance of the Firms: Empirical Evidence from Pakistan." *Journal of Economics and Business* 65(1):87–95.

Kristyana Dananti, Magdalena Nany, and Eunike Frentelina Gusmao. 2022. "Analysis of the Financial Performance of Food and Beverage Companies Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia." *International Journal of Social Science* 1(6):977–86. doi: 10.53625/ijss.v1i6.1917.

Putri, Reya Armelia, Andewi Rokhmawati, and Fitri Fitri. 2022. "The Effect of Firm Size and Leverage on Financial Performance With Good Corporate Governance As a Moderating Variable (Study on Infrastructure, Utilities, and Transportation Sector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)." *International Journal of Economics, Business and Applications* 7(2):37. doi: 10.31258/ijeba.7.2.37-52.

Salehi, Mahdi, Mahmoud Lari Dashtbayaz, and Azam Shamsi Gouji. 2020. "The Effect Of Intellectual Capital On Corporate Performance." *ABAC Journal* 40(4):149–73.

Tang, Sukiantono. 2022. "Pengaruh Liquidity Dan Leverage Terhadap Firm Performance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 32(9):2239. doi: 10.24843/eja.2022.v32.i09.p01.

Tang, Sukiantono, and Angeline Angeline. 2022. "Pengaruh Firm Performance Terhadap Intellectual Capital Disclosure." *E-Jurnal Akuntansi* 32(7):1828. doi: 10.24843/eja.2022.v32.i07.p12.

Tang, Sukiantono, and Elvin Elvin. 2022. "Indikator Keuangan Dalam Laporan Keuangan Dan Kebijakan Dividen." *E-Jurnal Akuntansi* 32(10):2959. doi: 10.24843/eja.2022.v32.i10.p05.

Le Thi Kim, Nhung, Daphné Duvernay, and Huyen Le Thanh. 2021. "Determinants of Financial Performance of Listed Firms Manufacturing Food Products in Vietnam: Regression Analysis and Blinder–Oaxaca Decomposition Analysis." *Journal of Economics and Development* 23(3):267–83. doi: 10.1108/jed-09-2020-0130.

Tudose, Mihaela Brindusa, Valentina Diana Rusu, and Silvia Avasilcai. 2022. "Financial Performance – Determinants and Interdependencies between Measurement Indicators." *Business, Management and Economics Engineering* 20(1):119–38. doi: 10.3846/bmee.2022.16732.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License